

ABSTRAK

SIMBOL DAN MAKNA TARI *MELINTING* PADA MASYARAKAT ADAT LAMPUNG SAIBATIN DI DESA WANA KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh
Ade Prabowo

Tari *Melinting* merupakan tarian adat tradisional Keratuan Melinting pada abad ke XVI, yang memiliki makna mendalam bagi masyarakat dimana tarian tersebut tumbuh dan berkembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa sajakah makna pada simbol gerak Tari *Melinting* pada masyarakat adat Lampung Saibatin di Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur?”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna pada simbol gerak Tari *Melinting* pada masyarakat adat Lampung Saibatin di Desa Wana, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Hermeneutika dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan dalam Tari *Melinting* terdapat simbol-simbol gerakan, yaitu : (1) gerak *lapah alun* (2) gerak *sembah* (3) gerak *sukhung sekapan* (4) gerak *babar kipas* (5) gerak *mampang khandu* (6) gerak *cak embung* (7) gerak *balik palau* (8) gerak *salaman* (9) gerak *lago puyuh* (10) gerak *samang niti batang* (11) gerak *timbangan* (12) gerak *kenui melayang* (13) gerak *nginyou bias* (14) gerak *ngiyak lado*. Makna pada simbol-simbol gerak Tari *Melinting* meliputi gerak *lapah alun* yang memiliki makna kehati hatian, simbol gerak *sembah* bermakna penghormatan, simbol gerak *sukhung sekapan* bermakna aktivitas sehari-hari dimulai dari rumah, simbol gerak *babar kipas* bermakna kesiapan mencari rezeki, simbol gerak *mampang khandu* memiliki makna keperkasaan, simbol gerak *cak embung* bermakna kelincahan. Kemudian makna pada simbol gerak *balik palau* adalah sebuah eksistensi, simbol gerak *salaman* bermakna keramahan, simbol gerak *lago puyuh* memiliki makna kesiapan dalam menghadapi resiko, simbol gerak *samang niti batang* bermakna kegigihan. Selanjutnya makna pada simbol gerak *timbangan* menggambarkan sebuah keseimbangan, simbol gerak *kenui melayang* dimaknai sebagai hak kebebasan, simbol gerak *nginyou bias* bermakna kelembutan, dan makna pada simbol gerak *ngiyak lado* adalah kasih sayang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah simbol dan makna Tari *Melinting* pada masyarakat adat Lampung Saibatin di Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur menggambarkan sebuah etika atau budi pekerti dan harga diri yang dimiliki oleh orang lampung yang dijadikan sebagai identitas diri masyarakat Lampung Saibatin di Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.

Kata kunci : Simbol, Makna, Tari *Melinting*.